

Brebes, Tertinggi di Jateng Angka Kematian Ibu

BREBES (KR) - Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Brebes, masih terbelang tinggi dan saat ini tertinggi di Jawa Tengah. Karena nya masalah itu masih menjadi isu strategis pemerintah. Untuk itu, Pemkab Brebes melalui Dinas Kesehatan (Dinkes), terus berupaya untuk menekan AKI. Salah satunya dengan meluncurkan Gerakan Bersama Peduli Kesehatan Ibu (Gema Hati), sebagai bentuk gerakan kepedulian bersama untuk menurunkan AKI di Kabupaten itu.

"Kami telah melaunching Gema Hati, sebagai upaya pemerintah Brebes mengatasi kematian ibu," ujar Pj Bupati Brebes, Iwannudin Iskandar, Kamis (25/7). Menurut Iwannudin, guna menekan kuantitas AKI, diharapkan semua elemen masyarakat harus ikut berperan, seperti warga, bidan, Puskesmas, dan rumah sakit. "Tapi ada peran paling penting yakni, pemangku kepentingan dari tingkat desa, kecamatan dan termasuk bupati," tutur Iwannudin.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Brebes, Ineke Tri Sulistyowaty mengatakan, banyak aspek yang menyebabkan terjadinya kematian ibu. Sehingga upaya menurunkan AKI harus dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak. "Setudaknya ada empat simpul masalah penyebab kematian ibu yakni, masalah di bidan desa, masalah di Puskesmas, dan masalah di rumah sakit," ujar Ineke.

Ineke menyebutkan, selain Desa Pesantunan jadi percontohan Gema Hati ada juga Desa Kaligiri Kecamatan Sirampog. Keduanya merupakan desa siaga peduli kesehatan ibu yang sudah menerapkan konsep desa siaga Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir (KIBBL). "Selain itu, penguatan rumah sakit sebagai fasilitas rujukan harus mampu memberikan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK), supaya kasus kegawat darutan dapat ditangani dengan cepat dan tepat untuk menurunkan kematian ibu," tukasnya. (Ryd)-f

ASN Harus Jaga Netralitas

BANYUMAS (KR) - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Purwokerto Gloria Sinuhaji, mengingatkan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Banyumas, khususnya yang berada di wilayah hukum Kejari Purwokerto untuk menjaga netralitas pada Pilkada Serentak 2024 di Banyumas pada tanggal 27 November 2024 untuk memilih pasangan calon pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng serta pasangan calon pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyumas.

"Kami sudah memberikan warning, memberikan peringatan kepada teman-teman khususnya ASN, Camat, kepala desa, yang nanti mungkin turut mendukung dan menyukseskan kegiatan pilkada yang ada di wilayah hukum Kejari Purwokerto untuk menjaga netralitas," kata Gloria Sinuhaji di Purwokerto, Rabu (23/7). Menurutnya peringatan itu disampaikan dengan harapan pelanggaran terhadap tindak pidana pemilu yang melibatkan ASN tidak sampai terjadi pada Pilkada Serentak 2024. Langkah yang dilakukan Kejari Purwokerto dengan melakukan berkoordinasi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Banyumas serta KPU dan Pemkab setempat agar permasalahan tersebut dapat terinformasikan kepada ASN hingga kepala desa.

Meski di Banyumas pada Pemilu 2024, tindak pidana pemilu tidak ada, namun jika melihat data nasional, ada ratusan perkara pemilu yang terjadi dan sudah diputus oleh pengadilan serta dilaksanakan oleh kejaksaan selaku jaksa penuntut umum.

Dari ratusan perkara tersebut, ada sebagian kecil perkara yang berkaitan dengan masalah netralitas ASN. Kejari Purwokerto kordinasi dengan Bawaslu dan KPU Kabupaten Banyumas untuk menyampaikan kepada ASN hingga kepala desa agar kejadian saat Pemilu 2024 di daerah lain terjadi di daerah ini. Langkah itu dilakukan sebagai upaya untuk mengingatkan agar Pilkada Serentak 2024 dapat berlangsung lancar dan damai. Harapannya nanti, kepala daerah terpilih dapat sesuai dengan kehendak masyarakat tanpa dicerai oleh tindak pidana, terutama yang melibatkan ASN maupun kepala desa. (Dri)-f

Kasi Pidum Kejari Boyolali Geser ke Sleman



KR-Mulyawan

Kasi Pidum Kejari Boyolali Murti Ari Wibowo bersama Kasi Pidum Kejari Boyolali yang baru, Perwira Putra Bangsaawan.

BOYOLALI (KE) - Mutasi rotasi dan promosi ditubuh Kejaksaan hal yang biasa sebagai bentuk penyerangan. Kasi Pidum Kejaksaan Negeri (Kejari) Boyolali, Murti Ari Wibowo pindah tugas ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) digantikan oleh Perwira Putra Bangsaawan yang sebelumnya bertugas di Kejaksaan Negeri Tanah Laut, Kalimantan Selatan (Kalsel).

Murti Ari Wibowo selanjutnya mengemban tugas baru selaku Kasi Intel Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman, DIY. Sedangkan penggantinya, Perwira Putra Bangsaawan. Saat ditemui wartawan usai sertijab, Kamis (25/7/2024), Murti memohon doa restu dari seluruh jajaran Kejari Boyolali agar bisa mengemban tugas di tempat baru. Dia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh rekan kerja selama ini.

Pihaknya juga menyatakan terima kasih kepada jajaran wartawan yang bertugas di wilayah Boyolali. "Terima kasih semua, rekan kerja dan para wartawan tentunya. Karena dukungan itu, kami bisa mengemban tugas selama ini," ujarnya. Diakui, selama bertugas di Boyolali, dirinya sempat menangani kasus unik. Yaitu, kasus begal puyudara. Dimana korbannya adalah anak dibawah umur. Sedangkan di akhir masa tugas, ada kasus pembunuhan terhadap pengusaha kerajinan tembaga. "Kami juga prihatin karena banyaknya kasus anak yang berhadapan dengan hukum. Baik itu anak sebagai korban ataupun anak sebagai pelaku," katanya. (Mul)-f

Divisi Humas Polri Laksanakan Kontra Radikal

SEMARANG (KR) - Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko menekankan pentingnya upaya kontra radikal untuk mencegah penyebaran paham radikalisme yang semakin marak. Hal itu disampaikan Brigjen Pol Trunoyudo dalam rangkaian acara silaturahmi kamtibmas dengan menggelar diskusi di Jateng. Diskusi bersama Polrestabes Semarang dan Polres Kendal berlangsung, Rabu(24/7) di Pondok Pesantren Al Musthofa Kendal.

Acara bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya radikalisme dan terorisme melalui kegiatan kontra radikal dan Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Terorisme Adalah Musuh Kita Bersama'. Sebagai

narasumber utama Ustad Muhammad Nasir Abbas, mantan narapidana terorisme yang kini aktif menyebarkan pesan damai.

Brigjen Pol Trunoyudo menjelaskan kontra radikal merupakan upaya membangun personal guna mencegah paham radikalisme yang saat ini banyak dihembuskan oleh kelompok tertentu melalui diskusi di Jateng. Diskusi berbagai aspek (Ipoleksosbud) dengan tujuan merubah paham seseorang menjadi radikal. Upaya mencegah paham radikal tersebut perlu upaya dari seluruh elemen selain foring kopimda juga peran serta dari tokoh agama, masyarakat, adat dan pemuda.

Ustad Muhammad Nasir Abbas dalam pemaparanannya menegaskan bahwa terorisme adalah ancaman nyata meskipun gerakannya tidak selalu terlihat.



KR-Istimewa

Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko (dua dari kiri) bersama para pembicara.

"Terorisme itu benar ada walaupun gerakannya tidak kelihatan. Saya ini mantan Napiter, dulu saya musuh negara, dulu saya disiapkan untuk menghadapi pemerintah Indonesia. Dulu saya direkrut untuk jadi teroris di Indonesia", ungkapnya. Ia juga menjelaskan tahapan ekstremisme yang dimulai dari kegagalan menyikapi

perbedaan yang kemudian berkembang menjadi radikalisme dan akhirnya terorisme. Menurutnya, siapapun dapat berpotensi direkrut oleh jaringan terorisme untuk berbagai kepentingan seperti tenaga, pendanaan, maupun informasi.

Nasir Abbas, yang telah mendedikasikan dirinya untuk merehabilitasi mantan ekstremis dan men-

dorong perdamaian, berbagai wawasannya tentang akar penyebab radikalisasi dan pentingnya melawan narasi ekstremis. "Kita perlu memahami bahwa terorisme tumbuh subur karena ketidakpedulian serta pemahaman yang salah," katanya.

Ia berpesan kepada seluruh masyarakat untuk waspada terhadap paham-paham radikal dan menjaga keluarga serta negara agar paham tersebut tidak berkembang, sehingga Indonesia tetap utuh dan damai. "Kita harus waspada terhadap orang-orang yang tidak mau menerima perbedaan pendapat, orang yang suka mencela, mudah menyalahkan, dan mudah mengafirkan sesama muslim. Mari kita mewaspadai paham-paham radikal di masyarakat," pesan Nasir Abbas. (Cry)-f

Puluhan Warga Grobogan Terserang Chikungunya

GROBOGAN (KR) - Puluhan warga Desa Keyongan Kecamatan Gabus Grobogan mengalami demam disertai ruam pada kulit. Di antara mereka harus dirawat di rumah sakit dan Puskesmas. Setelah dilakukan pemeriksaan, mereka positif terserang penyakit chikungunya. Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Grobogan, dr Djatmiko MAP membenarkan penyakit chikungunya menyebar di daerahnya.

"Setelah didata, kita temukan ada 51 warga yang terserang penyakit chikungunya. Penyebarannya terjadi dari RT 9 dan RT 10 di RW 2 Desa Keyongan," ungkapnya, Kamis (25/7).

Penyakit chikungunya ini dialami oleh warga berusia 25-35 tahun sebanyak 8 orang, usia 36-45 tahun sebanyak 20, dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 23 orang. "Setelah menjalani pengobatan, se-

bagian di antaranya sudah sembuh tetapi mengaku masih merasa pegal-pegal di tulang. Info terkini masih ada enam warga yang belum bisa beraktivitas," terang Djatmiko.

Dijelaskan, gejala penyakit chikungunya diawali dengan demam yang diikuti ruam kemerahan, nyeri otot dan sendi, sakit kepala, lemas dan mual. "Pada beberapa kasus, chikungunya tidak menim-

bulkan gejala apa pun. Akan tetapi, kebanyakan penderita mengalami gejala yang timbul dalam 3-7 hari setelah tergigit oleh nyamuk pembawa virus," tandasnya. Chikungunya sendiri disebabkan oleh virus chikungunya yang dibawa oleh nyamuk Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Kedua nyamuk tersebut adalah jenis nyamuk yang juga menularkan penyakit demam ber-

darah dan virus Zika. Umumnya, nyamuk ini menggigit di siang dan malam hari.

Nyamuk Aedes mendapati virus chikungunya saat menggigit seseorang yang telah terinfeksi sebelumnya. Penularan terjadi bila orang lain digigit oleh nyamuk pembawa virus chikungunya. Meski demikian, virus chikungunya hanya menular melalui nyamuk dan tidak menyebar secara langsung antarmanusia.

"Chikungunya dapat menyerang siapa saja. Namun, risiko terserang penyakit ini lebih tinggi pada bayi baru lahir, orang usia 65 tahun ke atas, dan orang dengan kondisi

medis lain, seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung," tambah Djatmiko.

Pihaknya berpesan kepada warga yang terkonfirmasi penyakit chikungunya agar tetap mengikuti pengobatan yang diberikan dokter dan juga menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Untuk mencegah agar penyakit chikungunya tidak cepat menyebar, warga diminta tidak bepergian ke daerah yang terdapat wabah penyakit chikungunya. Cara lain yang bisa dilakukan agar menggunakan pakaian yang meminimalkan paparan kulit, menggunakan losion anti nyamuk, dan ruangan yang bersih. (Tas)-f

1.270 Keluarga Karanganyar Mentas Miskin

KARANGANYAR (KR) -Sebanyak 1.270 keluarga di Kabupaten Karanganyar mentas miskin, tercatat mulai Januari-Juli 2024. Pemkab Karanganyar terus menekan angka kemiskinan hingga 8,5 persen pada tahun ini. Penjabat (Pj) Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 87.370 orang, atau turun 1.270 orang dibandingkan Maret 2023. "Persentase penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 9,59 persen, turun 0,20 persen poin dibandingkan Maret 2023," kata Timotius, Rabu (25/7).

Timotius mengatakan di Soloraya, kemiskinan Kabupaten Karanganyar merupakan yang terendah ketiga setelah Sukoharjo dan Kota Solo. Timotius juga mengatakan tingkat kemiskinan Karanganyar lebih baik daripada kemiskinan Jawa Tengah, akan tetapi

masih di atas angka Nasional. Berbagai upaya terus dilakukan Pemkab Karanganyar untuk menekan angka kemiskinan hingga mencapai target di angka 8,5 persen pada tahun ini.

Timotius mengatakan salah satunya percepatan Universal Health Coverage (UHC) dari 95 persen menjadi 98 persen warga Karanganyar terkover BPJS Kesehatan. UHC ini merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau. Kemudian pemenuhan pelayanan dasar, pendidikan. Selain itu juga membuka lapangan kerja bagi warga Karanganyar. Terbukanya lapangan kerja ini tak lepas dari meningkatnya investasi di Karanganyar.

Dikatakan kran investasi terus dibuka Pemkab Karanganyar. Tak

sedikit investor yang melirik untuk berinvestasi di Kabupaten Karanganyar. Beberapa investor baru masing-masing PT Yuppy Indo Jelly Gum di Kebakkramat (produk makanan kembang gula), PT Attin Sigaret di Jetis Kecamatan Jaten (industri segaret rokok), PT Sampurna di Gondangrejo (industri segaret rokok), PT Porto sejahtera (produk alaskaki) di Kemiri Kecamatan Kebakkramat dan rencana pengembangan di Kedungjeruk Kecamatan Mojogedang, serta PT Inspire Way Indonesia produksi tas atau alaskaki di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu.

Masuknya investasi di Karanganyar mampu menyerap 65.507 tenaga kerja, dengan rincian dari UMK sebanyak 40.103 tenaga kerja dan non-UMK 25.303 tenaga kerja. Tidak hanya potensi alam yang dimiliki, Pemda sadar betul bahwa sektor Industri, Pertanian, dan Pariwisata bisa dijadikan

tumpuan atau pondasi ekonomi daerah, yang mampu membawa akselerasi bagi kemajuan daerah secara signifikan. "Laju investasi Karanganyar sangat baik dan terus meningkat tiga tahun terakhir," katanya.

Dikatakan realisasi investasi di tahun 2020 berhasil dibukukan senilai Rp 2,033 triliun, lalu 2021 naik menjadi Rp3,217 triliun, 2022 meningkat mencapai Rp4,91 triliun dan 2023 lalu terealisasi Rp5,202 triliun. Di tahun 2023, realisasi investasi melesat melampaui target yang dicantumkan dalam RPJMD senilai Rp2,024 triliun. Sektor industri tekstil menjadi penyumbang terbesar, dengan kontribusi sebesar 17,45%. Kemudian disusul industri kimia dan farmasi (11,33%), industri makanan (10,81%), perdagangan dan reparasi (10,44%), serta transportasi, gudang, dan telekomunikasi (9,83%). (Lim)-f

KETEP PASS FASHION SHOW ECOPRINT 2024

Diikuti 50 Desainer dari Banyak Daerah

MAGELANG (KR) - Dunia fashion dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini semakin menunjukkan arah ke penggunaan bahan atau material yang menggunakan unsur alami, salah satu ecoprint. Ecoprint sendiri merupakan teknik pengolahan kain serat alami yang diberi motif menggunakan bahan alami seperti daun, bunga dan batang pohon.

Demikia dikemukakan Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Kepala Pariwisata dan Pemuda Olahraga (Disparpora) Kabupaten Magelang Mulyanto SH MM di forum Ketep Pass Fashion Show 2024 yang mempersembahkan "Ecoprint Fusionmm2, Harmony In Sustainable Fashion" yang dilaksanakan di DTW Ketep Pass Sawangan Magelang, Kamis (25/7). Dikatakan, adanya eco-

print ini semakin banyak membuka lapangan kerja untuk masyarakat luas, sehingga secara langsung dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Magelang. Fashion Design Competition Ecoprint dengan tema 'Harmony in Sustainable Fashion', menurut Pj Bupati Magelang merupakan salah satu konsep kecintaan pada lingkungan dengan

penggabungan dari berbagai elemen fashion dari gaya, estetika, budaya hingga periode waktu yang berbeda. Kombinasi ini bisa menciptakan karya unik dan eklektik, mempertegas konsep fashion dan self-expression. Diharapkan kegiatan fashion design competition ecoprint yang diikuti 50 desainer dari Jateng, Jawa Barat dan DIY ini dapat mengenalkan ecoprint sebagai karya yang ramah lingkungan kepada masya-

rakat luas, mengembangkan produk kain ecoprint menjadi busana casual yang menarik dan berdaya saing tinggi di dunia fashion.

Pembukaan rangkaian kegiatan dilakukan secara simbolik dengan pemukulan kentongan bersamaan oleh Kepala Disparpora Kabupaten Magelang, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan

Kepariwisata Bob Bisma Jatmika, Direktur Wisata Ketep Pass Mul Budi Santoso maupun lainnya. Tari "Sutasoma" dari Sanggar Kinara Kinari juga ikut mewarnai suasana pembukaan. Tidak sedikit pengunjung Ketep Pass yang menyaksikan kegiatan ini, bahkan ada juga yang merekamnya dalam video pada HP miliknya. Kabid Pemasaran dan

Ekraf Disparpora Kabupaten Magelang Zumrotun Rini mengatakan kegiatan di DTW Ketep Pass ini baru pertama kalinya dilaksanakan, dan diharapkan mendapat dapat menyelenggarakan lagi dengan lebih meriah, lebih besar dan dapat lebih memberikan manfaat untuk masyarakat, terutama untuk komunitas wisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Magelang.

Kegiatan Ketep Pass Fashion Show Ecoprint Tahun 2024 ini terselenggara atas kolaborasi antara Disparpora Kabupaten Magelang dengan Komunitas Ecoprint Magelang (Rontinata) dan DTW Ketep Pass. Juga dikatakan, lomba fashion desain ecoprint merupakan kompetisi yang bertujuan untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam menggunakan teknik ecoprint desain busana. (Tha)-f



KR-Thoha

Sebagian peserta saat berada di Menara Langit Ketep Pass.